

PENGEMBANGAN MEDIA *FLASHCARD* AKSARA MBOJO UNTUK MENGUATKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA KELAS V SDN 1 TEKE

Nur Fadilah¹, Khairun Nisa², Ilham Handika³, Muhammad Tahir⁴

^{1,2,3,4}PGSD, FKIP, Universitas Mataram

dilahteke1@gmail.com¹, khairun_nisa@unram.ac.id²,
ilhamhandika@unram.ac.id³, mtahir_fkip@unram.ac.id⁴

ABSTRACT

This research aims to develop media in the form of Mbojo Script flashcards to strengthen the Pancasila Student Profile, especially the global diversity dimension in grade V students of SDN 1 Teke. This research uses the Research and Development (R&D) method with a 4D development model (Define, Design, Develop, Disseminate). This research was carried out at SDN 1 Teke by involving students in class V. Media validation was carried out by media experts and material experts as well as the response of teachers and students as product users. The validation results of media experts obtained a percentage of 98% in the very feasible category and the validation of material experts obtained a percentage of 98% in the very feasible category, while the teacher's response was 86%, while the students' response in the small group trial with a percentage of 91.7% in the very practical category and the student response in the large group trial with a percentage of 96.3% in the very practical category. Therefore, it can be concluded based on the results of the research that the Mbojo script flashcard media to strengthen the Pancasila student profile of Class V students of SDN 1 Teke is very feasible and practical to be used in the learning process and to strengthen the profile of Pancasila students

Keywords: mbojo script flashcard, pancasila student profile, development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media berupa *flashcard* Aksara Mbojo untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi keberbhinekaan global pada siswa kelas V SDN 1 Teke. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Teke dengan melibatkan siswa pada kelas V. Validasi media dilakukan oleh ahli media dan ahli materi serta respon guru dan siswa sebagai pengguna produk. Hasil validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 98% kategori sangat layak dan validasi ahli materi memperoleh presentase sebesar 98% kategori sangat layak, sedangkan respon guru presentase 86%, adapun respon siswa pada uji coba kelompok kecil dengan presentase sebesar 91,7% kategori sangat layak dan respon siswa pada uji coba kelompok besar dengan presentase sebesar 96,3% kategori sangat prakis. Oleh karena itu dapat disimpulkan

berdasarkan hasil penelitian bahwa media flashcard aksara Mbojo untuk menguatkan profil pelajar Pancasila siswa Kelas V SDN 1 Teke sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan untuk menguatkan profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: *flashcard* aksara mbojo, profil pelajar pancasila, pengembangan

A. Pendahuluan

Pendidikan dan kebudayaan saling berhubungan. Salah satu bentuk hubungan antara pendidikan dan kebudayaan yaitu pendidikan berubah sesuai dengan perkembangan budaya dan teknologi yang semakin meningkat. Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan kebudayaan dengan beragam suku, ras, agama, bahasa dan adat istiadat. Dalam mendukung tercapainya pembelajaran yang ideal, guru perlu menerapkan pembelajaran yang berbasis etnopedagogi. Etnopedagogi merupakan jenis pendidikan yang menekankan nilai kearifan lokal setempat sebagai sarana untuk menciptakan inovasi dalam berbagai pembelajaran (Rahayu et al., 2021). Etnopedagogi dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan nilai-nilai budaya lokal seperti kesenian tradisional, tradisi, upacara tradisional, cerita rakyat, bahasa daerah atau aksara dan kehidupan

masyarakat. Peran etnopedagogi mendorong siswa untuk memiliki kecerdasan kultural sehingga mereka dapat memahami dan mencapai nilai-nilai lokal daerahnya (Oktavianti & Ratnasari, 2018). Hampir di setiap daerah memiliki budaya yang sangat berbeda-beda terutama dalam hal bahasa yaitu bahasa daerah. Salah satu budaya yang terlupakan adalah bahasa atau aksara.

Aksara merupakan warisan budaya yang sangat penting untuk dilestarikan, di setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki bahasa daerahnya tersendiri, salah satu aksara daerah adalah Aksara Mbojo yang berasal dari suku Bima terletak di Nusa Tenggara Barat yang merupakan salah satu warisan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Bima. Namun semakin pesat perkembangan zaman yang terjadi di era modern ini minat dan kemampuan generasi muda dalam memahami dan menggunakan aksara daerah semakin menurun serta keterbatasan media yang digunakan dalam pembelajaran

menjadi salah satu tantangan dan kendala dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN 1 Teke terkait penerapan pembelajaran Aksara Mbojo, didapatkan bahwa dalam proses penerapannya masih mengalami kendala yang dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh guru yang masih menggunakan pendekatan konvensional untuk mengajar, seperti ceramah, penugasan dan mereka kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan. akibatnya, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan cenderung bosan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nabilah et al., 2024) menunjukkan bahwa siswa kelas II SDN 20 Ampenan masih belajar membaca dengan buku calistung tanpa menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Guru juga masih menggunakan metode ceramah, yang membuat siswa kurang tertarik. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat menyelesaikan masalah Aksara Mbojo. Selain dengan menyiapkan

materi yang menarik, penggunaan media yang kreatif juga akan mempengaruhi proses pembelajaran, karena dengan penggunaan media yang tepat menjadi kunci keberhasilan dalam mengenalkan dan mengajarkan Aksara Mbojo kepada siswa. Salah satu media kreatif yang dapat digunakan yaitu media *flashcard*.

Media *flashcard* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila & Saputra, 2021) yang dimana media *flashcard* ini sangat cocok untuk digunakan selama proses pembelajaran, terutama untuk anak-anak di sekolah dasar karena mereka masih berada pada tahap operasional konkret dengan kemampuan kognitif mereka terbatas pada hal-hal yang nyata dan konkret. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* adalah salah satu media kartu bergambar yang dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami informasi dengan mudah. Hadirnya kurikulum merdeka yang dimana merdeka belajar adalah salah satu langkah awal pemerintah yang dimana untuk menghasilkan siswa serta sumber

daya yang unggul dan memiliki karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Suryana & Iskandar, 2022).

Pentingnya aksara Mbojo dalam menanamkan karakter Profil Pelajar Pancasila adalah sebagai berikut: 1) Mempelajari bahasa Mbojo membantu siswa memahami dan menghargai warisan budaya lokal, sejalan dengan profil Pelajar Pancasila yang berkarakter dan berkebinekaan global. 2) Mempelajari bahasa Mbojo meningkatkan kemampuan literasi siswa, yang merupakan bagian penting dari Profil Pelajar Pancasila sebagai pembelajar sepanjang hayat. 3) Menggunakan aksara daerah dapat membantu siswa belajar lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengembangkan media *flashcard* aksara Mbojo untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila bagi siswa kelas V di SDN 1 Teke. Yang diharapkan dengan adanya media ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Aksara Mbojo serta memperkuat karakter dan identitas budaya yang ada.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* merupakan penelitian yang menghasilkan produk. Menurut Sugiyono (2018:297), metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu produk dan menguji seberapa efektif produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model penelitian 4-D. Penelitian tipe 4D terdiri dari empat tahapan: *define* (Pendefinisian), *design* (Perancangan), *development* (Pengembangan), dan *disseminate* (Penyebaran). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Teke pada semester genap tahun 2025 yang bertempat di Desa Teke, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Teke kecamatan palibelo kabupaten bima. Objek penelitian ini adalah media yang dikembangkan berupa media *flashcard* Aksara Mbojo untuk menguatkan profil pelajar pancasila pada penanaman nilai berkebhinekaan global. Dalam penelitian ini sumber data didapatkan dari validasi ahli media dan materi, uji coba produk yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar serta dari respon guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian ini merupakan Penelitian pengembangan (R&D) yang dimana menghasilkan media berupa flashcard aksara mbojo. Menggunakan model 4D (*four-D*), penelitian ini terdiri dari empat tahap: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Tujuan penelitian adalah menciptakan media flashcard aksara Mbojo yang praktis dan layak untuk menguatkan profil pelajar pancasila siswa kelas V SDN 1 Teke. Proses pengembangan media ini melalui dua tahap pengujian untuk memastikan kelayakannya sebagai media pembelajaran di sekolah.

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Analisi pertama yakni analisis awal didasarkan pada situasi lapangan. Analisis ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa V di SDN 1 Teke. Dari wawancara tersebut, disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum memanfaatkan media pembelajaran, atau alat bantu, sehingga bervariasi. Keterbatasan media ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan, daya ingat mereka rendah, dan siswa menjadi kurang aktif di kelas karena

tidak memahami materi dengan baik. Selanjutnya analisis siswa Penelitian ini melibatkan siswa kelas V SDN 1 Teke yang berjumlah 23 orang. Proses penelitian diawali dengan melakukan observasi untuk memahami karakteristik serta aktivitas siswa di dalam kelas. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana siswa belajar, berinteraksi, serta menerima materi yang diajarkan oleh guru.

Memahami karakteristik siswa, rancangan dan pengembangan media pembelajaran dapat disesuaikan agar lebih efektif dalam membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Karakteristik siswa yang diamati dalam penelitian ini mencakup perkembangan kognitif. Dengan menghadirkan media sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Hal ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga mendukung mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap selanjutnya analisis kurikulum merupakan tahap yang dilakukan untuk mengkaji ladasan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yang dimana sebagai dasar dalam pengembangan produk. SDN 1 Teke, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka, yang memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam menyusun pembelajaran berbasis kebutuhan dan karakteristik siswa. Materi yang disajikan berdasarkan buku muatan lokal kurikulum Merdeka adalah aksara Mbojo yang merupakan salah satu kearifan Lokla suku Mbojo, yang dimana aksara adalah salah satu warisan budaya dari identitas masyarakat Bima.

Tahap Perancangan (Design)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah proses perancangan, yang mencakup pembuatan desain media *flashcard* Aksara Mbojo berbasis kearifan lokal. Pengembangan media ini bertujuan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas V. Pemilihan Media adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam mengoptimalkan proses pengembangan media. Media yang

dipilih ialah media *flashcard* aksara Mbojo, merupakan media yang dibuat dengan menggunakan kertas art paper 260 gsm dengan ukuran B4, jumlah media yang dibuat yaitu 54 *flashcard* aksara Mbojo. Media *flashcard* aksara Mbojo di desain menggunakan aplikasi canva yang terdiri dari sampul depan, belakang dengan elemen yang mendukung



Gambar 1 Tampilan Depan Media Flashcard Aksara Mbojo

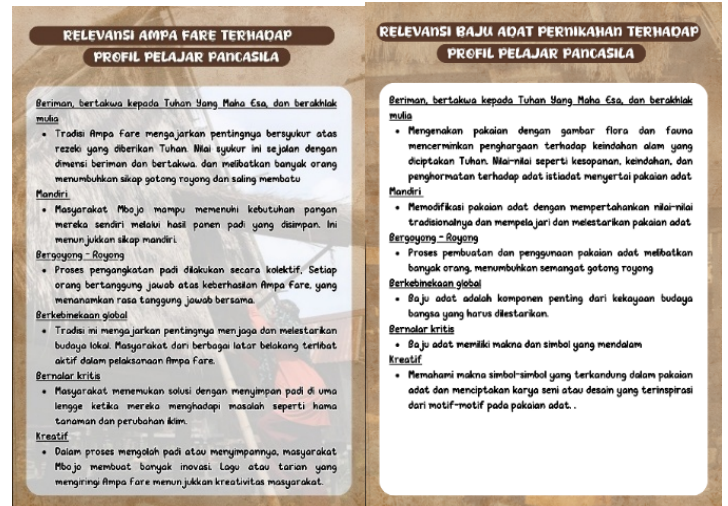


Gambar 2 Tampilan Belakang Media Flashcard Aksara Mbojo

Tampilan depan dari media flashcard Aksara Mbojo pada gambar memiliki beberapa elemen penting yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan edukatif. Media *flashcard* ini menampilkan gambar yang berkaitan dengan budaya, sejarah, tradisi dan kearifan lokal masyarakat Bima (Mbojo), setiap gambar yang ada merepresentasikan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tampilan belakang media flashcard Aksara Mbojo, yang menampilkan huruf-huruf aksara Mbojo, yang membantu pembelajaran lebih mudah dan melestarikan budaya. setiap flashcard memiliki Satu simbol aksara Mbojo berwarna hitam terletak di atas.



Gambar 3 Tampilan Depan Media



Gambar 4 Flashcard Aksara Mbojo. Deskripsi kearifan Lokal



Gambar 5 Tampilan Depan Media Pertanyaan



Gambar 6 Tampilan Belakang
Media Pertanyaan

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan, merupakan tahap ketiga dalam model 4-D. Setelah dilakukannya pendefinisian (analisis) dan perancangan (pembuatan media), tahapan selanjutnya adalah pengembangan yang dimana media yang dikembangkan merupakan *flashcard* aksara Mbojo yang didesain menggunakan aplikasi grafis (*Canva*). Pada tahapan pengembangan meliputi uji kelayakan atau uji validasi oleh dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi, yang dimana untuk menilai dan menyempurnakan media yang sudah di kembangkan sebelum diterapkannya disekolah

Uji Validasi

Uji validasi yang dilakukan oleh dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi, adapun hasil penilaian dari ahli media dan materi terhadap media *flashcard* aksara Mbojo untuk menguatkan profil pelajar pancasila siswa yaitu dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Yang Dinilai	Jumlah Item	Jumlah Skkor Tiap Aspek	Total Skor	Presentase
Tampilan	11	54	74	98% Sangat Layak
Bahasa	4	20		

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui presentase tingkat pencapaian kelayakan media *flashcard* aksara Mbojo untuk menguatkan profil pelajar pancasil siswa kelas V SDN 1 Teke yang telah

divalidasi oleh ahli media. Diperoleh bahwa tingkat kelayakan media mencapai 98%, yang menunjukkan bahwa media *flashcard* aksara Mbojo termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan sesuai revisi dan saran dari ahli media

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Yang Dinilai	Jumlah Item	Jumlah Skkor Tiap Aspek	Total Skor	Presentase
Materi	11	54	74	98%
Bahasa	4	20		

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui presentase tingkat pencapaian kelayakan media *flashcard* akssara Mbojo untuk menguatkan profil pelajar pancasil siswa kelas V SDN 1 Teke yang telah divalidasi. Diperoleh bahwa tingkat kelayakan media mencapai 98%, yang menunjukkan bahwa media *flashcard* aksara Mbojo termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan sesuai revisi dan saran dari ahli media.

Uji Coba Produk

Pada tahap pertama dilakukan uji coba media *Flahcrad* aksara Mbojo pada kelompok kecil dilakukan dikelas IV dengan jumlah responden 14 siswa kelas IV SDN 1 Teke, kegiatan uji coba kelompok kecil dilakukan untuk memperoleh data terkait respon siswa dalam penggunaan media *flashcard* aksara mbojo, yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Adapun hasil respon siswa dapat dilihat pada tabel 5 menunjukkan bahwa media *flashcard* Aksara Mbojo memperoleh persentase sebesar **91,7%** dengan kategori sangat layak. Tahap kedua

adalah uji coba kelompok besar media flashcard Aksara Mbojo memperoleh rata-rata presentase tanggapan sebesar **96,3%**, yang termasuk dalam kategori **sangat layak** untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap Aksara Mbojo serta penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 3. Hasil Uji Coba Siswa

No	Tahapan	Presentase	Kriteria
1.	Tahap 1 uji coba kelompok kecil (14 Siswa) kelas IV B	91,7%	Sangat Layak
2.	Tahap 2 uji coba kelompok besar (23 Siswa) Kelas V	96,3%	Sangat Layak

Respon Guru

Tabel 4. Angket Hasil Respon Guru Kelas V

Aspek Yang Dinilai	Jumlah Item	Jumlah Skor Tiap Aspek	Total Skor	Presentase
Tampilan Media	6	26	56	86%
Pengembangan	4	16		
Kepraktisan Media	3	14		

Pada penelitian ini, media berupa flashcard Aksara Mbojo telah diuji melalui penyebaran angket kepada guru kelas V. Angket yang diberikan berisi beberapa indikator penilaian yang mencakup tiga aspek utama, yakni aspek tampilan media, aspek

pengembangan media, dan aspek kepraktisan media dalam proses pembelajaran. Respon guru tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana media ini dinilai layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil dari respon guru disimpulkan bahwa media flashcard Aksara Mbojo ini berada dalam kategori sangat layak dan untuk digunakan di kelas. Media ini dinilai mampu menarik minat siswa, membantu guru menyampaikan materi serta mendukung penguatan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi berkebhinekaan global.

Tahap penyebaran (*Desseminate*)

Pada tahap ini, produk yang dikembangkan sudah siap untuk disebarluaskan dan digunakan dalam skala yang lebih luas. Namun, dalam pengembangan media flashcard Aksara Mbojo, tahap penyebaran dilakukan dalam skala terbatas, yaitu dengan mendistribusikan media flashcard kepada guru di SDN 1 Teke, khususnya guru kelas V. Penyebaran ini bertujuan untuk memberikan akses langsung kepada pendidik agar mereka dapat mengintegrasikan media tersebut dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan media ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap Aksara Mbojo serta memperkuat dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Pembahasan

Pengembangan media flashcard aksara Mbojo untuk

menguatkan profil pelajar pancasila siswa kelas V SDN 1 Teke penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan media *flashcard* aksara Mbojo untuk menguatkan profil pelajar pancasila siswa kelas V SDN 1 Teke. Sebelum dilakukan uji praktiis dan kelayakan media, terlebih dahulu dikembangkan media flashcrad aksara Mbojo menggunakan metode R&D dengan model 4-D (*four-D*), penelitian ini terdiri dari empat tahap: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Tahap Pendefinsian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat membantu dalam proses pembelajaran di kelas. Tahap analisis mengkaji kebutuhan pengembangan media dengan mengidentifikasi kendala dalam proses belajar. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai kelayakan media sebelum diterapkan di sekolah (Ardhani et al., 2021)

Langkah yang dilakukan mulai dari analisis awal pada tahap analisis, ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah guru yang mengajar bukan

berasal dari bidang keahliannya, melainkan guru kelas, sehingga penguasaan materi belum mendalam. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh ceramah, dan perangkat pembelajaran yang digunakan terbatas hanya pada buku paket muatan lokal *Tana'o Nggahi Mbojo* yang disediakan oleh pemerintah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sujana et al., 2024) menunjukkan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah daripada media pembelajaran, yang membuat siswa jenuh dan tidak termotivasi selama proses pembelajaran, yang berdampak pada perkembangan karakter mereka

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa pemanfaatan media dalam proses pembelajaran masih terbatas dan kurang optimal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hasan et al., 2024) yang dimana guru belum pernah menggunakan media pembelajaran *flashcard* yang mengangkat kearifan lokal, begitu pula peserta didik yang belum pernah memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan masih minimnya penggabungan antara materi

pelajaran dengan budaya lokal yang dekat dengan kehidupan siswa, yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran. Guru sangat memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media tersebut diharapkan menarik, efisien, mudah dibawa, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media juga perlu memuat materi ajar yang tepat dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran (Hasan et al., 2023b). Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurrita, T. 2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berperan sebagai sumber belajar yang membantu guru dalam memperluas wawasan siswa.

Langkah selanjutnya yakni analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa sebagai subjek utama dalam penelitian ini. Selanjutnya analisis kurikulum SDN 1 Teke sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk seluruh kelas (kelas 1-6). Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di sekolah serta memastikan bahwa media flashcard aksara Mbojo yang dikembangkan selaras dengan kurikulum yang

berlaku. Menurut (Vhalery et al., 2022) bahwa Kurikulum Merdeka adalah bentuk transformasi dalam dunia pendidikan melalui kebijakan Merdeka Belajar, yang menjadi salah satu upaya dalam membentuk sumber daya manusia unggul Indonesia dengan karakter Profil Pelajar Pancasila. Hasil analisis yang dilakukan di SDN 1 Teke sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk seluruh kelas (kelas 1-6).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahap ini, dapat diketahui bahwa media pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut (Erfan et al., 2020) Media pembelajaran tidak hanya mampu mendorong peserta didik untuk termotivasi dan belajar secara mandiri, tetapi juga berfungsi mengurangi rasa jenuh selama proses pembelajaran di kelas. Dengan penggunaan media yang tepat, siswa dapat lebih aktif dan terlibat secara interaktif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini memungkinkan terjalannya umpan balik yang lebih

efektif antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna (Audie, 2019). Pada tahap perencanaan pengembangan media flashcard Aksara Mbojo dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung media. *Flashcard* ini dirancang menggunakan aplikasi desain grafis *Canva*, beberapa aspek utama yang diperhatikan dalam perancangan media ini meliputi pemilihan warna, jenis font, tata letak teks dan gambar, Media gambar dianggap mampu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik karena daya tarik visual yang lebih tinggi dibandingkan teks, khususnya jika gambar yang ditampilkan berwarna dan tampak nyata (Khotimah et al., 2020). Semua aspek tersebut dirancang dengan memperhatikan kebutuhan siswa sekolah dasar, menurut (Avipa et al., 2023) media flashcard membantu siswa untuk memahami objek melalui gambar, memiliki ukuran yang fleksibel sesuai kebutuhan siswa, serta dapat dibuat secara mandiri atau memanfaatkan yang telah tersedia.

Media ini dirancang selaras dengan tema kearifan lokal, sehingga dapat mengenalkan budaya sekaligus

membentuk karakter siswa yang berpegang teguh pada nilai-nilai luhur (Vk et al., 2025). Gambar-gambar yang digunakan dalam flashcard ini meliputi budaya suku Mbojo, seperti pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, dan cerita rakyat yang menggambarkan kehidupan masyarakat Mbojo. Menurut (Ningsih et al., 2022) media *flash card* memiliki gambar dan tulisan yang dirancang dengan sangat menarik sehingga membuat siswa antusias dan senang belajar. Memiliki bentuk yang mudah dibawa ke mana-mana, dan memiliki banyak gambar berwarna yang dapat menarik minat siswa untuk belajar membaca.

Dengan menghadirkan unsur-unsur budaya lokal dalam media pembelajaran, siswa tidak hanya belajar mengenali Aksara Mbojo, tetapi juga mendapatkan wawasan lebih luas mengenai budaya dan tradisi leluhur mereka. Hal ini sangat penting dalam upaya menanamkan nilai cinta budaya dan identitas lokal sejak dini. Kearifan lokal menjadi bekal berharga bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk menghadapi tantangan global, sambil tetap

menjaga jati diri bangsa (Meilana & Aslam, 2022). sejalan dengan tujuan penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek berkebinekaan global. Penggunaan gambar dalam flashcard juga berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat memperjelas makna dari kata-kata yang ditampilkan dalam aksara mbojo. Dengan adanya gambar yang menarik dan relevan, siswa lebih mudah belajar sehingga pemahaman siswa terhadap aksara Mbojo dapat meningkat.

Pada tahap pengembangan ini media yang telah dikembangkan harus melalui proses validasi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan di sekolah. Validasi ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa media yang telah dikembangkan memenuhi standar kelayakan baik dari segi tampilan, maupun isi materi yang disajikan. Proses validasi dilakukan oleh beberapa ahli yang sesuai dengan bidangnya, yakni ahli media dan ahli materi.

Pada tahap validasi, para ahli melakukan penilaian terhadap berbagai aspek, yang meliputi desain visual, keterbacaan dan kejelasan

materi. Tujuan dari validasi adalah untuk memastikan bahwa media flashcard yang telah dikembangkan benar-benar valid. Dosen ahli media memverifikasi tampilan dan desain media flashcard, dan dosen ahli materi memverifikasi isi dan muatan materi. Menurut (Faturrahman et al., 2021) tujuan validasi untuk menyempurnakan media Kokami berdasarkan masukan dari ahli media dan materi, serta mengukur respons siswa dan guru melalui uji coba terbatas dengan pengisian kuesioner

Setelah dilakukan validasi, hasil revisi dari para ahli kemudian digunakan sebagai acuan dalam menyempurnakan media sebelum diuji coba di lingkungan sekolah. Revisi yang dilakukan memiliki tujuan untuk menyempurnakan media atau meningkatkan kualitas media agar lebih menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada beberapa saran dari ahli media dan materi untuk menyempurnakan media (Lisnawati & Rukmi, 2023). Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan diperoleh skor rata-rata sebesar 98% untuk aspek validasi media yang dimana dikategorikan sangat layak, adapun beberapa revisi yang direkomendasikan oleh ahli

media meliputi, penyesuaian warna media agar lebih menarik serta penyempurnaan penggunaan huruf aksara sehingga sesuai dengan huruf awalan dalam kearifan lokal. Adapun hasil validasi terhadap aspek materi yang dimana memperoleh skor rata-rata 98% menunjukkan kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Setelah melalui tahap validasi dan revisi, media ini kemudian melangkah ke tahap uji coba produk untuk menilai tingkat kelayakan dalam proses pembelajaran uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

Pada tahap uji coba kelompok kecil, media diuji kepada 14 siswa kelas IVB SDN 1 Teke. Hasil dari uji coba ini menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh mencapai 91,7% untuk seluruh aspek yang dinilai. Dengan skor tersebut, media ini masuk dalam kategori "sangat layak," yang berarti bahwa penggunaannya dalam pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selanjutnya, media diuji pada kelompok besar yang melibatkan 23 siswa kelas V. Hasil yang diperoleh pada tahap ini semakin menguatkan media, dengan skor rata-rata

mencapai 96,3% untuk keseluruhan aspek. Skor ini juga berada dalam kategori "sangat layak," yang menunjukkan bahwa media flashcard aksara Mbojo dapat digunakan secara luas dalam pembelajaran. Selanjutnya pada respon guru melalui angket yang diberikan kepada guru kelas V untuk mengetahui pandangan mereka terhadap media yang dikembangkan.

Dari hasil angket, diperoleh skor 86% untuk aspek yang dinilai, yang juga masuk dalam kategori "sangat layak." Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, dapat disimpulkan bahwa media flashcard aksara Mbojo yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Oleh karena itu, media ini dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu upaya dalam memperkenalkan dan melestarikan aksara Mbojo kepada siswa di sekolah dasar.

Pada tahap penyebaran produk ini dilakukan secara terbatas ke SDN 1 Teke sebagai produk akhir Media flashcard Aksara Mbojo. Penyebaran media flashcard Aksara Mbojo merupakan bentuk implementasi nyata dari hasil pengembangan media

pembelajaran yang telah terbukti layak berdasarkan hasil validasi serta uji coba sebelumnya. Memiliki tujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi aksara Mbojo, dan juga sebagai wujud kontribusi terhadap pelestarian budaya lokal sekaligus penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi *Berkebhinekaan Global*. Adapun harapan dengan adanya media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aksara daerah dengan pendekatan yang menarik, menyenangkan, dan kontekstual.

Media ini juga memberikan inspirasi bagi guru dan sekolah untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis nilai-nilai budaya lokal. Ke depannya, diharapkan media flashcard Aksara Mbojo dapat digunakan secara lebih luas, tidak hanya terbatas di SDN 1 Teke, tetapi juga diterapkan di sekolah-sekolah lain yang memiliki latar budaya serupa, khususnya di wilayah Bima dan sekitarnya. Pengembangan lanjutan dari media ini juga diharapkan mencakup materi yang lebih beragam, sehingga mampu menjangkau lebih banyak aspek

pembelajaran. Penyebaran media flashcard ini tidak hanya menjadi akhir dari proses pengembangan, tetapi juga menjadi titik awal untuk pemanfaatan secara lebih luas dalam mendukung pendidikan yang berakar pada budaya

Pentingnya Media Flashcard Aksara Mbojo Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila

Media *flashcard* Aksara Mbojo dikembangkan sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, dengan tujuan utama untuk memperkenalkan serta melestarikan budaya lokal Bima kepada siswa sekolah dasar. Adapun penelitian yang dilakukan (Ferdiantini dkk., 2023) menunjukkan bahwa penerapan dimensi profil Pelajar Pancasila masih kurang optimal. Penyebab utama adalah kekurangan fasilitas pendukung, terutama dalam hal dimensi *berkebhinekaan global* yang belum diperhatikan. Oleh karena itu, media pendukung harus digunakan oleh siswa untuk membantu mereka mengembangkan sikap *berkebhinekaan global*, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lisnawati & Rukmi, 2023) bahwa

buku cerita yang mengangkat kearifan lokal dapat membantu menanamkan nilai Pancasila pada anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana masih kurangnya media pembelajaran yang mendukung dalam menguatkan profil pelajar Pancasila, salah satu medianya adalah *flashcard* Aksara Mbojo, yang mengintegrasikan kearifan lokal yang ada. Media dirancang tidak hanya sebagai alat bantu visual dalam mengenalkan Aksara, tetapi juga sebagai wadah edukatif yang mengintegrasikan unsur-unsur kearifan lokal seperti rimpu (pakaian adat), uma lengge (rumah adat), dan tembe nggoli (sarung tenun khas). Penggunaan media ini sangat relevan dengan menguatkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi Berkebhinekaan Global. Dimensi ini menekankan pentingnya menghargai keberagaman, menjaga identitas budaya sendiri, serta membentuk kemampuan berinteraksi secara positif dengan budaya lain. *Flashcard* Pancasila dapat digunakan secara efektif untuk menumbuhkan pemahaman, penghargaan, dan sikap terbuka terhadap keberagaman global

melalui pengenalan budaya, agama, dan nilai sosial (Saputra et al., 2024)

Adapun hasil dari angket respon siswa terhadap media *flashcard* aksara Mbojo untuk menguatkan profil pelajar pancasila dengan 23 responden siswa kelas V mendapatkan presentase sebesar 97,3% dengan katagori sangat layak. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diajak mengenali aksara Mbojo, tetapi juga memahami makna budaya di balik setiap simbol dan gambar yang disajikan. Melalui aktivitas menulis aksara Mbojo siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menunjukkan apresiasi terhadap budayanya sendiri. Pembelajaran yang kontekstual ini menumbuhkan sikap terbuka terhadap perbedaan sekaligus menanamkan rasa bangga terhadap identitas lokal mereka. Hal

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai media *flashcard* aksara Mbojo untuk menguatkan profil pelajar Pancasila siswa kelas V SDN 1 Teke dapat disimpulkan yakni berdasarkan hasil penilaian validasi ahli media dan materi media *flashcard* aksara Mbojo dinyatakan valid. Validasi ahli media mendapatkan skor 98% dengan kategori sangat layak, kemudian berdasarkan hasil validasi ahli materi

memperoleh skor 98% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa media flashcard aksara Mbojo sangat layak digunakan. Berdasarkan respon siswa dan guru, media dinilai sangat layak, nilai yang diperoleh dari respon siswa tahap I sebesar 91,7% dengan kategori sangat layak, sedangkan pada tahap II sebesar 96,3% dengan kategori sangat layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, A. D., Ilhamdi, M. L., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(2), 170–175. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>
- Audie, N. (2019). *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. 2.
- Avipa, U., Istiningsih, S., Erfan, M., & Novitasari, S. (2023). Pengembangan Media Flashcard Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasambo untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 5.
- Erfan, M., Widodo, A., Umar, U., Radiusman, R., & Ratu, T. (2020). Pengembangan Game Edukasi “Kata Fisika” Berbasis Android untuk Anak Sekolah Dasar pada Materi Konsep Gaya. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 11(1), 31–46. <https://doi.org/10.31849/lectura.v11i1.3642>
- Faturrahman, L. Y., Ermiana, I., & Khair, B. N. (2021). Pengembangan Media Kokami Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Pemenang. *Progres Pendidikan*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.123>
- Ferdiantini, A., Sudiana, I. N., & Sariyasa. (2023). Buku Cerita Bergambar Kearifan Lokal Arja Untuk Menanamkan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Berkebhinekaan Global. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 391–400. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.60694>
- Hasan, H., Idhar, I., Rayhan, R., Akram, A., & Nurhayati, N. (2023b). Pengembangan

- Flashcard Edukatif Berbasis Budaya Lokal Bima sebagai Media Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 97–102.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.256>
- Hasan, H., Idhar, I., Rayhan, R., Akram, A., & Nurhayati, N. (2023a). Pengembangan Flashcard Edukatif Berbasis Budaya Lokal Bima sebagai Media Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 97–102.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.256>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Lisnawati, Y., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media Flashcard Untuk Keterampilan Membaca Kata Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. 11.
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605–5613.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2815>
- Nabilah, M. I., Istiningasih, S., Erfan, M., & Tahir, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Baca Menggunakan Kartu Huruf Bermuatan Kearifan Lokal Suku Sasak. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(3), 257–261.
<https://doi.org/10.29303/goescience.v5i3.360>
- Ningsih, B. W., Istiningasih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia. 4.

- Oktavianti, I., & Ratnasari, Y. (2018). Etnopedagogi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2353>
- Rahayu, G. D. S., Karlina, D. A., Anggraini, G. F., & Ratumanan, D. (2021). *Etnopedagogi: Persepsi Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar*. 8(2).
- Salsabila, R., & Saputra, E. R. (2021). Flashcard Aksara Sunda: Sebuah Inovasi Media Pembelajaran Untuk Sekolah Dasar. *LOKABASA*, 12(2), 181–190. <https://doi.org/10.17509/jlb.v12i2.35405>
- Saputra, M., Pramono, R. M., Ayu, M. L., Widuri, N. E. S., Pratiwi, S. A., Nourmalia, S., & Farika, T. (2024). Pengembangan Media Flashcard Pancasila untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X SMAN 1 Malang. *Journal of Education Research*, 5(4), 5777–5787. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1886>
- Sujana, I. W., Kristiantari, M. G. R., Ambara, D. P., & Sujana, I. N. (2024). *Kearifan Lokal Bali Lukisan Wayang Kamasan dalam Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. 7.
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Vk, A. M., Roosyanti, A., & Desiningrum, N. (2025). *Pengembangan Media Flashcard Berbasis Kearifan*

*Lokal Untuk Menanamkan
Karakter Cinta Tanah Air Pada
Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.
34.*